

Nama : Ade Suryani
NPM :2013053002
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global

Tugas Analisis Jurnal 4

Berdasarkan artikel yang sudah dibaca bahwa sebagai bangsa yang sedang berkembang, Indonesia perlu meningkatkan kualitas melalui pendidikan yang baik. Perbaikan dalam bidang pendidikan memerlukan usaha dan kerja keras untuk mencari strategis dan metode serta membangun paradigm pendidikan baru. Hal ini menjadi demikian karena masa depan di era global ini harus dihadapi dengan cara dan metode yang lain dari cara dan metode yang telah digunakan untuk menghadapi masa lampau. Suatu pendekatan dan metode yang terbukti telah mendatangkan keberhasilan di masa silam tidak selalu akan membawa hasil yang sama jika digunakan untuk memecahkan persoalan pendidikan di masa yang akan datang. Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Dalam kehidupan global, di masa batas-batas negara tidak menjadi penting lagi bagi bekerjanya sistem jaringan informasi, negara akan menjadi kuat bukan semata-mata karena sistem pertahanan militer yang setiap saat secara fisik dapat dimobilitaskan. Sebaliknya, dalam kehidupan dunia global yang semakin menunjukkan gejala ke arah *borderless word* (Ohmae, 1995: 2). Untuk mencapai keunggulan kompetitif, setiap bangsa memerlukan pembaharuan yang pesat dalam dunia pendidikan. Menjadi bangsa yang berkualitas memerlukan keunggulan kompetitif dalam berbagai bidang. Tidak sesuai zamannya lagi, jika kita hanya mengandalkan murahness tenaga kerja untuk menopang dan membenarkan konsep keunggulan komparatif dan kompetitif.

Pendapat Porter ialah jika bangsa Indonesia ingin menghasilkan berbagai keunggulan kompetitif dari *outcome* pendidikan, inovasi harus menjadi prioritas penting dalam pembangunan sistem pendidikan. Dalam perspektif global, hasil pendidikan yang demikian itu justru akan menjadi beban bagi bangsa dan negara, sekaligus bagi masyarakat. Menurut Cholisn (2006: 133) bahwa tradisi pengajaran IPS sebagai pengajaran ilmu sosial dewasa ini khususnya di Indonesia, ada kecenderungan menghadapi masalah makin rendah mutunya. Hal itu disebabkan karena kurang memperhatikan perkembangan teori-teori ilmu sosial dan metodologinya seperti pola pemikiran ilmuwan sosial. Seiring dengan berkembang pesatnya peradaban dunia di abad 21, membuka peluang bagi pembelajaran IPS untuk “memperbaharui” bahan yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman. Pendidikan IPS ini dianggap penting dan bermanfaat manakala memperhatikan kecenderungan dunia, perkembangan sains dan teknologi disertai keimanan dan ketakwaan dengan tetap berpegang teguh kepada Pancasila dan UUD 1945.

Pentingnya pendidikan perspektif global diberikan kepada mahasiswa yang mana nantinya akan menjadi seorang pendidik ialah untuk membekalinya agar dapat berfikir jauh ke depan dan peka terhadap segala macam perubahan-perubahan yang tidak saja mendatangkan hal yang baik tetapi tidak tertutup kemungkinan membawa dampak yang kurang baik bila tidak secara kritis untuk menghadapinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamvey yang diterjemahkan Samidjo Brotokiswoyo (1995: 13). Pendidikan perspektif global bertolak dari anggapan bahwa pada saat sekarang telah terjadi keadaan saling ketergantungan di antara bangsa-bangsa dan penduduk dunia, terdapat kesamaan dalam kebutuhan dan perhatian di antara penduduk dunia, terdapat perbedaan dan kesamaan di antara individu-individu dan masyarakat di seluruh dunia, terjadinya perkembangan di bidang transportasi, komunikasi, perekonomian yang bersifat global dan kebutuhan untuk melihat berbagai isu dan kejadian dalam konteks perspektif global.